

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan focus penelitian, paparan data dan temuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh guru kelas IX mata pelajaran fiqih di MTs Raudlatut Thalabah adalah menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menyusun materi, menentukan metode pembelajaran, menentukan media dan sumber pembelajaran, menyusun teknik penilaian, serta menentukan alokasi waktu.
2. Pelaksanaan implementasi pendekatan *scientific learning* pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Raudlatut Thalabah adalah dengan menerapkan 5 M (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan) dalam pembelajaran. Namun, sebelum kegiatan tersebut dimulai, ada beberapa hal yang dilakukan oleh guru di kelas, seperti berdo'a, mengabsen, mengkondisikan kelas dan *flashback* materi.
3. Evaluasi implementasi pendekatan *scientific learning* pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Raudlatut Thalabah adalah dengan menggunakan penilaian autentik, dimana dalam penilaian autentik ini ada tiga ranah yang menjadi target, yakni ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam ranah sikap, teknik penilaian yang dilakukan oleh guru adalah dengan observasi, penilaian jurnal dan penilaian antar peserta didik. Dalam ranah pengetahuan, teknik yang digunakan oleh guru adalah tes tulis, lisan dan penugasan. Sedangkan dalam penilaian ranah keterampilan, teknik penilaian yang digunakan oleh guru adalah dengan praktik imitative.

## **B. Saran**

1. Untuk kepala sekolah supaya lebih sering mengadakan pelatihan mengenai kurikulum k-13 kepada para guru-guru, supaya k-13 dan *scientific learning* bisa digunakan oleh seluruh guru mata pelajaran. Selain itu juga menambah fasilitas yang bisa mendukung pembelajaran lebih efektif, seperti penambahan LCD.
2. Untuk guru fiqih kelas IX supaya untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam metode pembelajaran, khususnya untuk *scientific learning*.